

Nilai-Nilai Sosial Dan Budaya Dalam *Babad Tanah Jawi*

Terjemahan W.L. Olthof Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di SMA (Sebuah Kajian Semiotik)

Fifi Nofiyanti

fifinofiyanti@ymail.com

Abstract

This study seeks to preserve the classic literature that shaped the history of the story Babad Tanah Jawi. The story associated with teaching literature in high school, so that students, teachers, readers and the public remain to recognize and preserve the Babad Tanah Jawi. The story contains ancestral values therein, tells the story of the royal triumph in the island of Java in terms of social and cultural. Methodology This study uses qualitative descriptive method with content analysis techniques and Roland Barthes semiotic approach. Social values assessed value is social associative divided into: cooperation, accommodation and assimilation. The social value disassociative divided into: competition, conflict and controversy. While the value of the culture being studied is divided into seven components: language, knowledge systems, social organization, equipment and technology life, livelihood, as religion, and the arts. Semiotic theory used by Roland Barthes which divides semiotic meaning by denotation and connotation. The results of this study as a whole that is the social value associative divided into: cooperation 43 citations, 15 citations accommodation and assimilation 40 citations. The social value disassociative divided into: competition 10 citations, 12 citations contention and controversy 12 citations. While the value of the culture being studied is divided into seven components: language 27 citations, 31 citations knowledge systems, social organizations 88 citations, live equipment and technology 31 citations, 19 citations livelihood, religious system 30 quotes and quotations art 3. The implications of these results are the link between teaching literature in high school to teach about Babad Tanah Jawi. Because the Babad Tanah Jawi's story introduces us about the social and cultural contained in Java, as well as efforts in preserving classic literature.

Keywords: social values, cultural values, roland barthes semiotics

Abstrak

Penelitian ini berupaya untuk melestarikan sastra klasik yang berbentuk sejarah yaitu cerita *Babad Tanah Jawi*. Cerita tersebut dikaitkan dengan pembelajaran sastra di SMA, agar para siswa, guru, pembaca dan masyarakat tetap mengenal dan melestarikan *Babad Tanah Jawi*. Cerita tersebut mengandung nilai-nilai leluhur didalamnya, menceritakan tentang kerajaan berjaya di pulau Jawa dilihat dari segi sosial dan budaya. Metodologi penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif* dengan teknik analisis isi dan pendekatan semiotik Roland Barthes. Nilai-nilai sosial yang dikaji yaitu nilai sosial asosiatif yang terbagi menjadi: kerjasama, akomodasi, dan asimilasi. Nilai sosial disasosiatif terbagi

menjadi: persaingan, pertentangan, dan kontroversi. Sedangkan nilai budaya yang dikaji terbagi menjadi 7 komponen yaitu: bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, peralatan hidup dan teknologi, mata pencaharian, sistem religi, dan kesenian. Teori semiotik yang digunakan berdasarkan Roland Barthes yaitu membagi semiotik berdasarkan makna denotasi dan konotasi. Hasil penelitian ini secara keseluruhan yaitu nilai sosial asosiatif yang terbagi menjadi: kerjasama 43 kutipan, akomodasi 15 kutipan, dan asimilasi 40 kutipan. Nilai sosial disasosiatif terbagi menjadi: persaingan 10 kutipan, pertentangan 12 kutipan, dan kontroversi 12 kutipan. Sedangkan nilai budaya yang dikaji terbagi menjadi 7 komponen yaitu: bahasa 27 kutipan, sistem pengetahuan 31 kutipan, organisasi sosial 88 kutipan, peralatan hidup dan teknologi 31 kutipan, mata pencaharian 19 kutipan, sistem religi 30 kutipan, dan kesenian 3 kutipan. Implikasi dari hasil penelitian ini terdapat kaitan antara pembelajaran sastra di SMA untuk mengajarkan tentang *Babad Tanah Jawi*. Karena cerita *Babad Tanah Jawi* ini mengenalkan kita tentang sosial dan budaya yang terdapat di pulau Jawa, serta sebagai upaya dalam melestarikan sastra klasik.

Kata kunci: nilai sosial, nilai budaya, semiotik roland barthes

Referensi:

- Abimanyu, S. (2013). *Babad Tanah Jawi Terlengkap dan Terasli*. Yogyakarta: Laksana.
- Aminuddin. (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Asmito. (1992). *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Cet.2. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Cobley, P. (2001). *The Routledge Companion To Semiotics and Linguistics*. London: Routledge.
- Danandjaja, J. (1984). *Folklor Indonesia: Ilmu, Gosip, Dongeng dan lain-lain*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Deledalle, G. (2000). *Charles S. Peirce's Philosophy of Signs*. USA: Indiana University.
- Djamaris, E. (2007). *Sastra Indonesia Lama Berisi Sejarah*. Jakarta: Pusat Bahasa Departeman Pendidikan Nasional.
- Dewan Kesenian Sumatera Barat dan Dewan Kesenian Jakarta. (1997). *Panorama Sastra Nusantara*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara, S. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Fang, L. (2011). *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.

- Gail, E. (1994). *Teaching Writing: Balancing Proces and Product*. California State University: Fresno.
- Goode, W. J. (1997). *Principles of Sociology*. New York: Columbia University.
- Herimanto., & Winarno. (2011). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Cet.4. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hooykaas, C. (1981). *Penyedar Sastera*. Kuala Lumpur: Fajar Bakti.
- James, W. (1980). *American Folklore*. Washington: Maceward Leach.
- Kolip, U. (2013). *Pengantar Sosiologi (Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya)*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Kuiper, K. (2012). *Prose: Literary Terms and Concepts*. New York: Britannica Educational Publishing.
- Liliweri, A. (2011). *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lubis, N. (1996). *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah.
- Marrison, E. (1999). *Sasak and Javanes Literature of Lombok*. Leiden: KITLV Press.
- Meij, D. (2012). *Jurnal Manuskrip Nusantara*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Nurgiyantoro, B. (2003). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Olthof, W.L. (2011). *Babad Tanah Jawi: Terjemahan*. Yogyakarta: Narasi.
- Pradopo, R. (2001). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.
- Prasetya, J. (2009). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Raffles, T. (2014). *The History Of Java*. Jakarta: Buku Seru.
- Stewig, J. (1980). *Children and Literature*. Chicago: Rand Mc Nally College Publishing Company.
- Rafiek, M. (2010). *Teori Sastra: Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: Aditama.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2011). *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-Unsur Kebudayaan dalam Proses kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohman, M., & Amri, S. (2013). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Sastrowardoyo, S. (1992). *Sekilas Sastra dan Budaya*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suminto, A. (2000). *Evaluasi Teks Sastra (terjemahan The Evaluation of Literary Texts)*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sedyawati, E. (2004). *Sastra Melayu Lintas Daerah*. Jakarta: Pusat Bahasa Pendidikan Nasional.
- Semi, M. (2007). *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- _____. (1993). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Setiadi, E. (2009). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Siswanto, W. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Sobur, A. (2001). *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Spanckeren, K. (1995). *Kesusasteraan Amerika*. Amerika: Lembaga Penerangan Amerika Serikat.
- Sudjiman, P., & Zoest. (1992). *Serba-Serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (1995). *Filologi Melayu*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugito. (2013). *Nilai-Nilai Sosial Budaya dalam Novel Perjalanan Pengantin Karya Ajip Rosidi sebagai Alternatif Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas (Sebuah Penelitian Struktural Genetik)*. Tesis: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
- Suratminto, L. (2012). *Brandes Sang Penyelamat Manusrip Nagarakretagama: Dilihat dari Batu Nisan melalui Kaca Mata Semiotik*. Vol.3. No. 2. Jakarta: Jumantara PNRI.
- Sulaeman, M. (2012). *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Refika Aditama.
- Sulistianingsih, C. (2010). *Bahasa Indonesia: Tata Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Messemmedia.
- Sumardi. (2012). *Panduan Apresiasi Cerpen untuk Siswa dan Mahasiswa*. Jakarta: UHAMKA PRESS.
- Syamsuddin., & Damaianti. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Tumanggor, R. (2010). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wellek, R., & Warren, A. (2014). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Utama.